



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM
KARTUN SYAMIL DAN DODO EPIDOSE AKHLAK MULIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SITI KHODIJAH
NIM. 2021116234

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM
KARTUN SYAMIL DAN DODO EPIDOSE AKHLAK MULIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SITI KHODIJAH
NIM. 2021116234

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI KHODIJAH

NIM : 2021116234

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM
KARTUN SYAMIL DAN DODO EPISODE AKHLAK
MULIA**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya berusaha menerima sanksi akademis atau dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Oktober 2020

Yang Menyatakan



SITI KHODIJAH

NIM. 2021116234



Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd
Griya Mejasem Baru 3, Blok C, No. 76
Desa Mejasem Barat, Kramat, Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) *eksemplar* *
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Siti Khodijah

Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : SITI KHODIJAH
NIM : 2021116234
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **NILAI – NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM KARTUN SYAMIL DAN DODO EPISODE AKHLAK MULIA**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekalongan, 21 Oktokber 2020
Pembimbing,

Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd
NITK. 19810106082016D098

PENGESAHAN

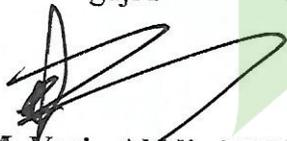
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **SITI KHODIJAH**
NIM : **2021116234**
Judul : **NILAI – NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM
KARTUN SYAMIL DAN DODO EPISODE AKHLAK
MULIA**

Telah diujikan pada hari Rabu, 04 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji

Penguji I



H. M. Yasin Abidin M.Pd
NIP. 196811241998031003

Penguji II



Juwita Rini M.Pd
NIP. 199103012015032010

Pekalongan, 09 November 2020

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19501122000031001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan



خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
صا	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan



Arab			
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*



4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*
البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/



Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang telah lebih dulu dipanggil Allah SWT, yaitu Almarhumah ibu Sri Ariyah dan Almarhum bapak Tuki. Sebagaimana sesuai dengan cita-cita ibu semasa hidup ingin mempunyai anak yang bisa sekolah sampai sarjana.
2. Keluarga ku tercinta Mba Inok, Bu gun, Mba mita, Mas Hendra, Mas Nur, yang telah memberikan segala doa dan usaha sehingga bias membawaku sampai dititik ini tanpa mengharap balasan sedikitpun.
3. Sahabat – sahabat ku seperjuangan yang selalu menyemangati hingga terselesaikannya Skripsi ini : Ratih, mba Shindy, Nurul, Hilda, Olla, mba Iim, Febry, Azka, Mayang, Indah khairun, Nurma, Hisni,
4. Keluarga PPL Mts 45 Wiradesa Pekalongan (Keluarga Pororo) yang selalu memberikan motivasi sehingga mampu mengembalikan mood dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Keluarga tambahan ku yaitu bu Erni, bu Asih, bu rifah, bu dwi, bu Sevi yang telah memberikan banyak sekali nasihat nasihat supaya Skripsi ini terselesaikan.
6. Keluarga KKN kelompok 52 Desa Cipetung kabupaten Paguyangan yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan sehingga dapat dijadikan pembelajaran kedepannya.
7. Almamaterku IAIN Pekalongan
8. Teman – teman PAI angkatan 2016
9. Serta banyak pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.





MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ
لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Artinya:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Q.S. Al- Baqarah. 286.)



ABSTRAK

Khodijah, Siti. 2020. *Nilai Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Syamil dan Dodo Episode Akhlak Mulia*. Pembimbing Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Film

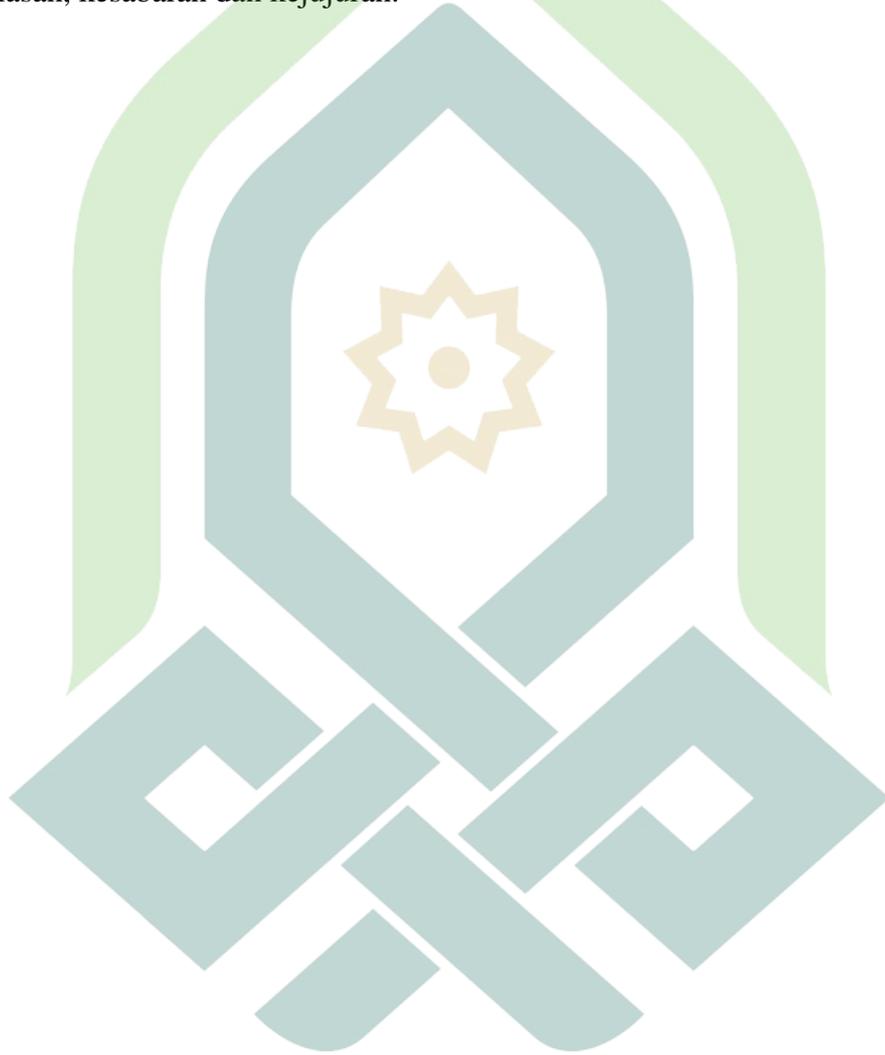
Latar belakang penelitian ini adalah telah terjadinya kemerosotan akhlak terutama di kalangan anak-anak yang disebabkan oleh tayangan televisi dan maraknya media massa yang penuh dengan pencitraan dan kekerasan. Hal ini mengakibatkan banyaknya anak-anak yang berperilaku agresif, aneh, menyimpang dari ikatan moral, sosial dan agama. Daya tarik yang sangat kokoh dari TV untuk anak-anak tak terlepas dari karakteristik perangkat yang mempunyai sejumlah keuntungan daripada perangkat cetak bahkan dengar, oleh karena itu anak-anak begitu menyenangkannya. Terlebih orang tua zaman sekarang lebih suka menenangkan anak-anaknya ketika rewel dan meminta sesuatu dialihkan dengan cara menonton televisi atau menonton film kartun di *youtube*. Sebuah acara televisi yang disukai anak-anak merupakan film kartun. Akhir-akhir ini dunia perfilman bertambah lebar di TV lokal bahkan swasta, dan juga dapat mengunduhnya dari internet. Terlebih saat ini dunia internet khususnya *youtube* banyak sekali film kartun yang bisa ditonton mulai dari produksi dalam negeri maupun luar negeri. Namun, bisa dilihat mayoritas film kartun dikuasai dari produk film impor. Tahun 2003 muncul animasi Syamil dan Dodo yang sebagian besar mengandung pendidikan Islam. Animasi itu adalah produk yang dirancang langsung sejumlah pakar animator Indonesia dalam naungan rumah studio PT Nada Cipta Raya. Film animasi pertama yang memperoleh KPI Awards dalam kategori tayangan terbaik untuk program anak. Tahun 2017 syamil dan dodo diputar di RTV(Rajawali TV) ketika Ramadhan dari jam 04.00 WIB yang panjang waktunya 6 hingga 10 menit. Sementara tahun 2018 diputar tiap pagi jam 05.00 di RTV. Video Syamil dan Dodo bisa juga diunduh lewat *channel youtube* yang dinamai *Syamil Dodo*. Film kartun Syamil dan Dodo banyak muatan pendidikan akhlak, pada tiap episodenya sering memperlihatkan nilai pendidikan, dengan diperlihatkan lewat tindakan maupun dialog yang dilaksanakan sejumlah tokoh film kartun Syamil dan Dodo. Film kartun Syamil dan Dodo banyak memuat nilai pendidikan, sebab dari film kartun itu kita bisa mendapati sejumlah hikmah yang bernuansa Islami. Film yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu film animasi Syamil dan Dodo episode “Akhlak Mulia”. Dalam episode ini terkandung nilai-nilai akhlak mahmudah (terpuji) yang mampu memberikan pemahaman serta pembelajaran bagi peserta didik. Maka dari itu peneliti mengangkat judul skripsi ini dengan rumusan masalah bagaimana nilai nilai pendidikan akhlak yang termuat dalam film kartun Syamil dan Dodo episode akhlak mulia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pesan-pesan akhlak yang ada di dalam film kartun Syamil dan Dodo episode akhlak mulia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library reasearch*), pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi



dengan model semiotika. Dalam hal ini peneliti akan mengungkapkan tentang isi atau nilai nilai pendidikan akhlak dalam film kartun Syamil dan Dodo.

Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu terdapat pesan-pesan nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu *Pertama*, akhlak terhadap Allah meliputi mentauhidkan Allah, serta nilai keikhlasan. *Kedua*, Akhlak terhadap diri sendiri meliputi nilai kesabaran, nilai kejujuran, rasa tanggung jawab. *Ketiga*, Akhlak terhadap sesama manusia meliputi nilai kasih sayang kepada orang lain, nilai setia kawan. *Keempat*, Akhlak terhadap lingkungan. Selain itu didalam film kartun Syamil dan Dodo Episode Akhlak Mulia memuat nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu keikhlasan, kesabaran dan kejujuran.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas karunia dan petunjuk Allah Yang Maha Penyang, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Suatu kebahagiaan tersendiri bagi peneliti bisa menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan yang menyetujui penelitian ini.
3. M. Yasin Abidin, M.Ag. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.
4. H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan yang telah menyetujui Skripsi ini.
5. Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktunya untuk mengarahkan peneliti dalam proses bimbingan dan menyetujui Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen yang mengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya selama di IAIN Pekalongan.
7. Seluruh Karyawan dan Staff yang ada di IAIN Pekalongan yang telah ikut serta dalam memberikan pelayanan yang terbaik selama di IAIN Pekalongan.





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Penelitian	5
D.Kegunaan Penelitian	5
E.Metode Penelitian	6
1.Desain Penelitian	6
2.Sumber Data	7
3.Teknik Pengumpulan Data	8
4.Teknik Analisis Data	9
F.Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A.Deskripsi Teori	15
1.Nilai	15
a. Pengertian Nilai	15
b. Tujuan Nilai.....	17
c. Manfaat Nilai	18



2.Pendidikan Akhlak	18
a. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	18
b. Dasar Pendidikan Akhlak	26
c. Tujuan Pendidikan Akhlak	27
d. Macam-macam Akhlak.....	29
3.Nilai Pendidikan Akhlak	39
4.Film.....	41
a. Pengertian Film.....	41
b. Karakteristik Film.....	44
B.Penelitian yang Relevan	45
C.Kerangka Berfikir	49
BAB III HASIL PENELITIAN	51
A.Profil PT Nada Cipta Raya	51
B.Gambaran Umum Film Kartun Syamil dan Dodo	53
C.Karakter Pemeran Film Kartun Syamil dan Dodo	56
D.Sinopsis Film Kartun Syamil dan Dodo	60
E.Analisis Temuan Makna Model Roland Barthes.....	62
F.Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Film Syamil dan Dodo.....	76
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	86
A.Hasil Penelitian	86
1.Ikhlas	87
2.Sabar	94
3.Jujur.....	104
BAB V PENUTUP.....	115
A.Simpulan	115
B.Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

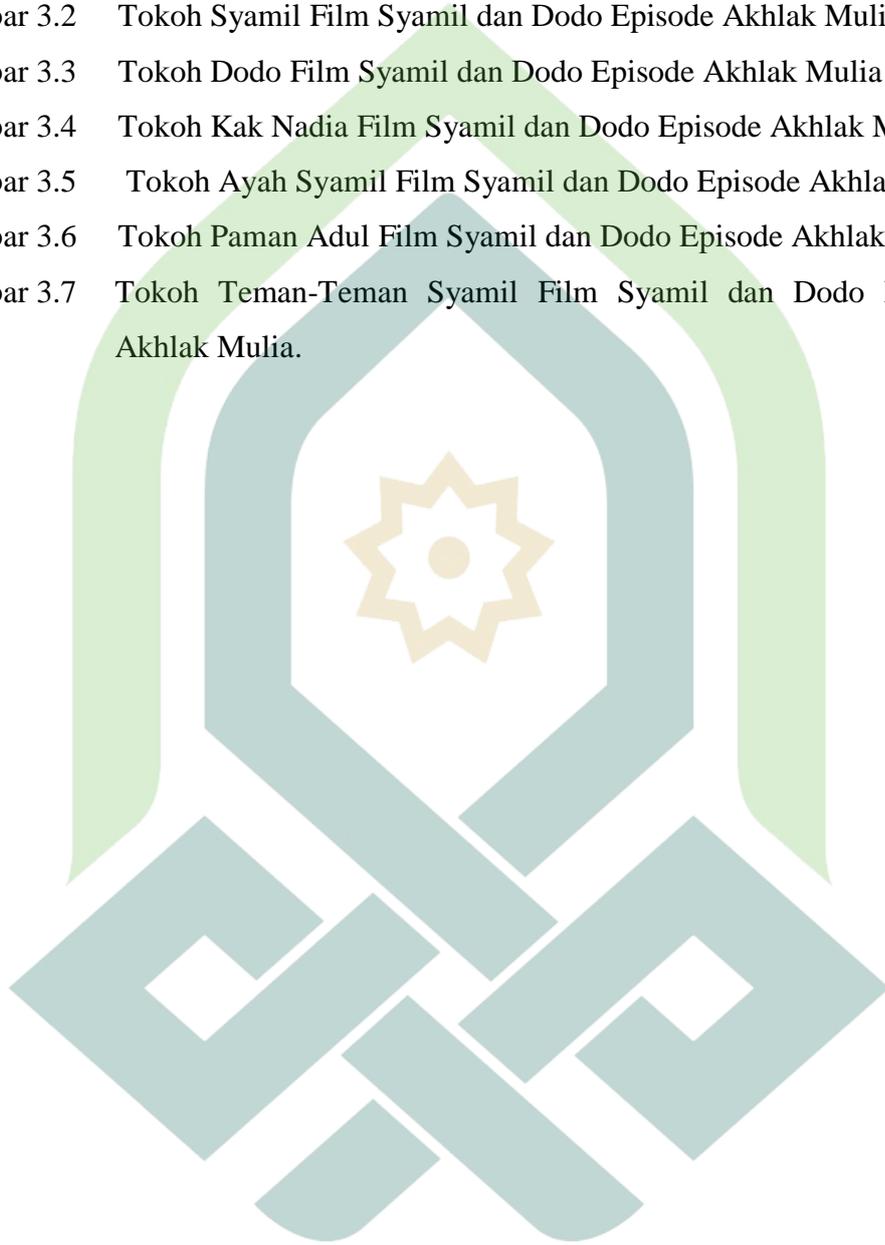
- Tabel 3.1. Struktur Tim Animasi Syamil dan Dodo.
- Tabel 3.2. *Scene* Pada film Syamil dan dodo Episode akhlak mulia Part 1.
- Tabel 3.3. *Scene* Pada film Syamil dan dodo Episode akhlak mulia Part 1.
- Tabel 3.4. *Scene* Pada film Syamil dan dodo Episode akhlak mulia Part 2.
- Tabel 3.5. *Scene* Pada film Syamil dan dodo Episode akhlak mulia Part 2.
- Tabel 3.6. *Scene* Pada film Syamil dan dodo Episode akhlak mulia Part 3.
- Tabel 3.7. Temuan Makna Konotasi dalam Film Syamil dan Dodo Episode Akhlak Mulia.





DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Cover Film Syamil dan Dodo Episode Akhlak Mulia.
- Gambar 3.2 Tokoh Syamil Film Syamil dan Dodo Episode Akhlak Mulia.
- Gambar 3.3 Tokoh Dodo Film Syamil dan Dodo Episode Akhlak Mulia.
- Gambar 3.4 Tokoh Kak Nadia Film Syamil dan Dodo Episode Akhlak Mulia.
- Gambar 3.5 Tokoh Ayah Syamil Film Syamil dan Dodo Episode Akhlak Mulia
- Gambar 3.6 Tokoh Paman Adul Film Syamil dan Dodo Episode Akhlak Mulia.
- Gambar 3.7 Tokoh Teman-Teman Syamil Film Syamil dan Dodo Episode Akhlak Mulia.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 VCD Ensiklopedia Anak Muslim 10 Akhlak Mulia
- Lampiran 2 Percakapan pada Syamil dan Dodo “Ikhlas”
- Lampiran 3 Percakapan pada Syamil dan Dodo “Sabar”
- Lampiran 4 Percakapan pada Syamil dan Dodo “Jujur”





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan permulaan pertemuan seorang manusia yang merasakan pergantian hidup kearah yang semakin baik. Pendidikan menaikkan harkat dan martabat manusia di dunia bahkan di akhirat. Menurut UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disampaikan bila pendidikan merupakan upaya sadar serta terprogram dalam membentuk situasi belajar serta tahapan pembelajaran supaya siswa dengan aktif menumbuhkan bakat dirinya agar mempunyai kompetensi spiritual keagamaan, kontrol diri, karakteristik, kepandaian, budi pekerti, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa serta Negara, (Pasal 1 ayat 1).¹ Dari uraian tersebut dengan pasti menyebutkan bila tujuan pendidikan yaitu membentuk siswa agar mempunyai budi pekerti yang agung. Sama hal nya untuk prespektif Islam, salah satu tujuan pendidikan Islam yaitu membangun akhlak.

Akhlak memiliki tempat yang begitu pokok untuk kehidupan manusia. Karena bagus dan jeleknya manusia dinilai dari akhlaknya. Sehingga, di kehidupan kesehariannya manusia tidak bisa terlepas dari ketetapan yang menata maupun memandang bagus serta jeleknya tindakan

¹ Loeloek Endah Poerwanti dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hlm. 278.



yang mereka kerjakan. Sehingga akhlak serta manusia adalah sebuah yang menggabungkan serta tidak bisa terpisah ketika manusia masih hidup.

Pendidikan akhlak bisa disebut menjadi pendidikan moral dalam diskursus pendidikan Islam. Kajian selanjutnya pada prinsip akhlak yang sudah disusun sejumlah ahli pendidikan Islam terdahulu misalnya Ibnu Miskawaih, Al-Qabisi, Ibn Sina, Al-Ghazali serta Al-Zurnuji, menunjukkan bila tujuan utama pendidikan akhlak merupakan terciptanya kepribadian positif di tindakan siswa. Kepribadian positif itu tidak lain merupakan wujud sifat-sifat agung Tuhan di kehidupan manusia.²

Daya tarik yang sangat kokoh dari TV untuk anak-anak tak terlepas dari karakteristik perangkat yang mempunyai sejumlah keuntungan daripada perangkat cetak bahkan dengar, oleh karena itu anak-anak begitu menyenangkannya. Terlebih orang tua zaman sekarang lebih suka menenangkan anak-anaknya ketika rewel dan meminta sesuatu dialihkan dengan cara menonton televisi atau menonton film kartun di *youtube*. Sebuah acara televisi yang disukai anak-anak merupakan film kartun. Bagi kelompok anak-anak, film kartun adalah film yang sangat disukai, tetapi film kartun bukan sekedar mempunyai nilai positif, namun juga mempunyai aspek negatif. Selanjutnya nilai positif dari film kartun yaitu film kartun dapat dimanfaatkan menjadi perangkat film ketika kegiatan belajar, sebab mempunyai nilai serta tentang amanat-amanatnya, gampang dipahami, efektif, biasanya tidak menjemukan, menjadi tehnik yang sangat

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 10.



beragam serta sebagainya.³ Sedangkan dampak negatif dari melihat film kartun yaitu pertumbuhan kecakapan bahasa, mayoritas kartun memakai kosakata yang kurang pas serta tidak sering dipakai di kehidupan sehari-hari.

Sehingga hal itu dicontoh oleh anak-anak misalnya pengucapan kata yang sama misalnya karakter di kartun kesukaannya. Itulah dampak buruk pada anak-anak. Film adalah media yang sangat ampuh, sebab lewat film bisa diketahui langsung perilaku pemain, ceriman pasti karakter pemain, etika pemain, oleh karena itu menjadi gampang dicontoh, khususnya untuk anak-anak yang ada di proses menirukan.

Akhir-akhir ini dunia perfilman bertambah lebar di TV lokal bahkan swasta, dan juga dapat mengunduhnya dari internet. Terlebih saat ini dunia internet khususnya *youtube* banyak sekali film kartun yang bisa ditonton mulai dari produksi dalam negeri maupun luar negeri. Namun, bisa dilihat mayoritas film kartun dikuasai dari produk film impor. Film-film kartun yang begitu dekat disekitaran anak-anak antara lain *Boboboy*, *Naruto*, *Sponge Bob*, *Tom and Jerry*, *Doraemon*, serta sejenisnya. Namun dari kedekatan itu ada dampak buruknya. Film kartun dengan topik pahlawan contohnya, penyelesaian persoalan pemainnya condong dijalankan secara cepat dan gampang lewat perilaku kekerasan.

Tahun 2003 muncul animasi Syamil dan Dodo yang sebagian besar mengandung pendidikan Islam. Animasi itu adalah produk yang dirancang

³ Sitria Fitri, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Syamil dan Dodo", (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), hlm. 4.



langsung sejumlah pakar animator Indonesia dalam naungan rumah studio PT Nada Cipta Raya. Film animasi pertama yang memperoleh KPI Awards dalam kategori tayangan terbaik untuk program anak.⁴

Tahun 2017 syamil dan dodo diputar di RTV(Rajawali TV) ketika Ramadhan dari jam 04.00 WIB yang panjang waktunya 6 hingga 10 menit. Sementara tahun 2018 diputar tiap pagi jam 05.00 di RTV. Video Syamil dan Dodo bisa juga diunduh lewat *channel youtube* yang dinamai *Syamil Dodo*. Hingga tulisan ini penulis bagikan, total *Subscriber* mencapai 84,1.000 *subscriber*. *Film Kartun Anak Syamil dan Dodo* sudah ada mencapai 163 judul yang di *upload* di *channel youtube*-nya.

Film kartun Syamil dan Dodo banyak muatan pendidikan akhlak, pada tiap episodenya sering memperlihatkan nilai pendidikan, dengan diperlihatkan lewat tindakan maupun dialog yang dilaksanakan sejumlah tokoh film kartun Syamil dan Dodo. Film kartun Syamil dan Dodo banyak memuat nilai pendidikan yang mana hal itu bisa menjadi media untuk tahap pembelajaran anak dirumah, sebab dari film kartun itu kita bisa mendapati sejumlah hikmah yang bernuansa Islami. Selain itu karena film kartun Syamil dan Dodo ini telah mendapat *Awards* dari KPI dan juga menjadi salah satu film karya anak Indonesia sehingga penulis ingin mengangkat film ini menjadi bahan penelitiannya.

Film yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu film animasi Syamil dan Dodo episode “Akhlak Mulia”. Dalam episode ini terkandung

⁴Siti Nur Fitriana, “*Ukuwah Islamiyah dalam Animasi Syamil dan Dodo Episode 1-4 di TVKU*,” (Semarang, UIN Walisongo, 2016), hlm.39.



nilai-nilai akhlak mahmudah (terpuji) yang mampu memberikan pemahaman serta pembelajaran bagi peserta didik. Peran utamanya yaitu Syamil dan Dodo. Dodo dicerminkan menjadi anak yang agak nakal, kebalikan dari Syamil. Meskipun begitu, keduanya tetap berteman baik. Hal terpenting dari film tersebut yaitu menolong anak-naka untuk mengerti Islam secara indah dan gampang.⁵

Agar mengerti semakin mendalam tentang muatan amanat akhlak dari film kartun itu, penulis menulis skripsi yang berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM KARTUN SYAMIL DAN DODO EPISODE AKHLAK MULIA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, persoalan yang dirumuskan dalam penelitian ini ialah Bagaimana nilai-nilai Pendidikan akhlak yang termuat dalam film kartun Syamil dan Dodo episode akhlak mulia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan dalam memahami nilai – nilai pendidikan akhlak yang termuat dalam film kartun Syamil dan dodo episode akhlak mulia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

⁵Ita, *Syamil dan Dodo Serial Kartun Islami*, (Jawa Tengah: Suara Merdeka, 2014), hlm.



Diharapkan bisa memperluas pandangan serta ilmu khususnya dalam memahami nilai yang terkandung dari sebuah film yang ditujukan untuk anak-anak, terutama yang memiliki pengaruh terhadap terciptanya anak-anak dalam mengamalkan ajaran Islam dan memiliki akhlak yang mulia.

2. Secara Praktis

- a. Untuk orang tua, hasilnya bisa dipakai menjadi informasi yang bermanfaat sekali bahan acuan berhubungan dengan penentuan film kartun yang cocok ditayangkan bagi anak-anak.
- b. Untuk bidang akademis, diharapkan bisa memperluas khazanah dunia penelitian, terutama yang berkenan dengan pendidikan akhlak.
- c. Bagi KPI sebagai lembaga penyiaran yang menyelenggarakan siaran serta tayangan untuk memperbanyak menayangkan *sinematografi* / film yang mengandung muatan pendidikan akhlak seperti film Syamil dan Dodo.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah prosedur yang diperlukan untuk merencanakan penelitian, meliputi:

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang berfokus dalam analisisnya pada data deskripsi



berwujud kalimat tertulis maupun lisan dari objek serta tindakan yang diteliti.⁶Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian terhadap karya seni (*sinematografi/film*) ini merupakan pendekatan objektif ataupun struktural, adalah pendekatan yang dasarnya bertumpu atas hasil sastra tersebut.⁷

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian pustaka yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya melalui menghimbau data dari sejumlah literature yang diamati yang tak ada batasannya dalam buku, namun bisa juga berwujud materi dokumentasi.⁸

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek asal data bisa didapatkan. Penelitian ini memiliki dua sumber yang dipakai diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama langsung dari objek yang diselidiki.⁹Sumber utama dalam pembahasan riset ini yaitu Film Kartun Syamil dan Dodo Episode Akhlak Mulia. Data primer untuk penelitian yaitu data VCD film Dodo dan Syamil. Serta memahami nilai yang terkandung

⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 73.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 134.

⁹ Winarso Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 134.



didalam film tersebut. Setelah itu, *scene* atau adegan yang masuk dalam pokok penelitian juga diambil.

b. Sumber Data Sekunder

Adalah literatur yang berkaitan serta sejalan dengan objek penelitian, bisa berwujud buku, majalah, artikel, tabloid, website, *multiply*, serta blog dalam internet.¹⁰

Sumber data tersebut dapat didapatkan dari sumber bacaan yang menunjang sumber primer yang diasumsikan sejalan selaku pelengkap bahan penelitian pada pembahasan serta pengertian peneliti, seperti buku umum, internet, dan lain sebagainya. Terdapat sumber penunjang untuk penelitian ini yaitu buku Akhlak Tasawuf karya Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf karya Nasrul HS dan Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an karya Yatimin Abdullah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berjenis kepustakaan maka data yang dihasilkan dengan teknik studi pustaka yaitu melalui membaca, mengerti, dan mengkaji sumber datanya.¹¹ Metode yang digunakan adalah dengan cara pengamatan pada film kartun Syamil dan Dodo episode Akhlak Mulia, catatan serta bukti dari VCD dan buku yang berkaitan untuk penelitian.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

¹¹ M. Nizar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 61.



Untuk penelitian ini, peneliti sendiri yang menafsirkan arti serta menemui nilai itu. Peneliti pun sebagai penyusun, petugas penghimpun data, analisa, penafsir data, serta yang paling akhir sebagai pelapor hasil penelitian.¹² Aktivitas menonton kisah film Dodo dan Syamil serta peneliti bertugas menjadi pengamat yang kritis mengenali, mengidentifikasi kesatuan tutur yang menjadi indikasi dalam kesatuan fenomena yang didalamnya termuat berbagai ide dan pokok pikiran sampai jadi ssatu keutuhan yang bermakna.

4. Teknik Analisis Data

Ketika datanya sudah terhimpun lalu proses berikutnya yaitu analisa data. Sebab penelitian itu merupakan penelitian kualitatif, lalu butuh diketahui arti dari analisa data kualitatif, yaitu usaha yang dilaksanakan melalui bekerja dengan data, mengatur data, pemilihan sebagai kesatuan yang bisa diolah, mensintesiskannya, pencarian serta penemuan skema, penemuan yang pokok serta yang dipelajari, serta mengambil keputusan apa yang bisa dikisahkan untuk orang lain.¹³

Dalam melakukan analisis data yang ada, penelitian memakai metode analisa konten. Metode analisa konten yakni sebuah analisis dalam menyusun inferensi yang reliabel serta valid data melalui mendalami konteksnya. Tujuannya dari teknik yang dipakai dalam mengambil simpulan lewat upaya karakteristik amanat, yang

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 121.

¹³Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1995), hlm. 248.



penggarapannya dengan obyektif serta terstruktur.¹⁴ Sedang menurut Ricard Budd, analisa konten (*content analysis*) merupakan teknik terstruktur dalam menganalisa makna amanat serta mengelola amanat. Di dunia pendidikan analisa isi cocok dipakai bila penelitian bertujuan dalam memaknai amanat serta mengandung nilai kependidikan yang termuat didalam dokumen penelitian.¹⁵ Metode tersebut dipakai dalam melihat kandungan nilai pendidikan akhlak yang ada didalam film kartun Syamil dan Dodo episode Akhlak Mulia sumber datanya yang digunakan yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Lalu penelitian memakai model Roland Barthes yaitu teori Semiotika. Dengan fokusnya pada ide mengenai ide signifikasi dua step (*Two order of signification*), dimana signifikasi pertama adalah hubungan diantara signifer (Penanda) dengan signified (petanda) dalam suatu isyarat pafa kenyataan eksternal. Barthes menyatakannya menjadi denotasi yakni arti yang sangat realistik dari isyarat. Konotasi merupakan sebutan yang dipakai Barthes dalam memperlihatkan signifikasi step kedua. Dalam tahap signifikasi yang kedua memiliki hubungan dengan isi, isyarat bekerja lewat mitos (*myth*). Mitos merupakan bagaimana budaya bisa menyampaikan maupun mengerti sejumlah unsur mengenai kenyataan maupun pertanda.

Semiotika ialah ilmu terkait tanda. Asal kata semiotika dari bahasa Yunani semeion artinya “tanda”. Dari segi etimologi, semiotika dikaitkan

¹⁴Opcit, hlm.220.

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 104-105.



dengan kata sign, signal. Tanda terdapat dimanapun dan dipergunakan dalam hidup keseharian orang.¹⁶

Kata semiotika telah dipakai semenjak abad ke-18 oleh filsafat Jerman yakni Lambert, tetapi kajian formalnya bermula di Eropa dan Amerika pada tengah abad ke-19 oleh Charles Sanders Peirce (1839-1914) dan Ferdinand de Saussure (1857-1913) selaku pelopornya. Pierce berlatar belakang condong ke filsafat sementara Saussure cenderung pada kajian linguistic, sehingga menimbulkan pandangan yang tidak sama antara keduanya. Pendapat Pierce, semiotika lebih cenderung ke pemakaian logika, sementara Saussure menitikberatkan segi bahasa selaku sebuah sistem tanda.¹⁷

Kajian semiotika sampai saat ini meliputi 2 jenis, yakni semiotika komunikasi dan signifikasi. Semiotika komunikasi menitikberatkan teori produksi tanda, seperti memperkirakan 6 faktor komunikasi yakni orang yang mengirim dan menerima, kode, pesan, media komunikasi dan acuan atau sesuatu yang diperbincangkan. Sedangkan semiotika signifikasi memberi tekanan pada tanda dan pendalamannya pada kondisi tertentu. Pada jenis ini mengutamakan penguasaan sebuah tanda sehingga proses lebih memperhatikan proses kognisi daripada komunikasi.¹⁸

Pelopop semiotika yang berasal dari aliran Ferdinand de Saussure yakni Roman Jakobson yang terkenal selaku ahli linguistic, Louis Hjelmslev selaku tokoh linguistic, Roland Barthes yang terkenal dengan teori mitologi dan Umberto Eco yang terkenal pandangan Epistemologi dalam sebuah tanda pada semiotika.

¹⁶Abdul Halik, *Tradisi Semiotika dalam Teori dan Penelitian Komunikasi* (Cet. I; Makassar: Alauddin Press, 2012), hlm. 1.

¹⁷*Ibid*, hlm. 2-3

¹⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. 2; Jakarta: Kencana Pranada Media, 2014), hlm. 172.

Adapun biografi singkat Roland Barthes yakni terlahir tahun 1915 di kota kecil dekat pantai Atlantik di bagian barat daya Perancis. Pada tahun 1943-1947 mengalami sakit tuberkolusa (TBC), waktu istirahat inilah dipergunakan untuk membaca berbagai hal sehingga bisa meluncurkan artikel yang pertama. Satu tahun berlalu, dia menempuh studi di Universitas Sorbone di Paris jurusan Bahasa Latin, sastra Perancis dan klasik. Lalu tahun 1976, dia resmi menjadi profesor *semiology literer di Collage de France* dikarenakan sudah banyak berkontribusi dalam ilmu semiotika yang berupa buku dan pengabdian. Tahun 1980, ia meninggal di usianya 64 tahun dikarenakan tertabrak mobil di jalan Paris.¹⁹

Barthes termasuk seorang tokoh utama yang mengembangkan konsep semiology dari Saussure. Dia memakai konsep sigmantik dan paradigmantik untuk memaparkan fenomena budaya misalnya sistem busana, iklan, film, menu makan, arsitektur, lukisan dan karya sastra. Barthes memakai istilah denotatif untuk pemaknaan tingkat satu yang sifatnya objektif, dan konotasi yakni pemaknaan terhadap lambang yang mengarah ke nilai budaya.²⁰

Pendapat Barthes, semiology akan mengkaji terkait kemanusiaan (*Humanity*) dalam memberikan makna suatu hal (*Thin mungs*). Pada konteks ini, pemaknaan tidak bisa disepadankan dengan pengkomunikasian. Memaknai artinya objeknya tidak sekedar menyampaikan informasi, terkait pada bagian manakah objek bersangkutan akan dikomunikasikan, namun juga mengkonstitusikan sistem struktur dari tandanya. Sehingga dia memandang signifikans selaku suatu proses secara menyeluruh dengan sebuah susunan yang sistematis. Selain bahasa, Barthes juga menganggap signifikansi pada

¹⁹Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Cet. 4; Bandung: Rosda, 2009), hlm. 63-64.

²⁰Abdul Halik, *Tradisi Semiotika dalam Teori dan Penelitian komunikasi*, hlm. 44.





kehidupan sosial, artinya bagaimanapun bentuk kehidupannya, pasti terdapat sebuah sistem tanda.²¹

Tanda sebagai kesatuan antara dua aspek yang tidak terpisahkan, misalnya pada satu lembar kertas, jika terdapat tanda pastilah terdapat sistem, yang berarti suatu tanda yang berbentuk sifat, tampilan dan aturan yang dapat diterima indera dinamakan penanda atau bentuk dan pertanda ataupun pemaknaan serta konsepnya.

Berdasarkan pemaparan bersangkutan, bisa digambarkan dengan air mata ialah menangis dan menangis selaku indikasi sebuah bentuk emosi atau kondisi fisik. Namun istilah menangis sebagai suatu lambang, sekumpulan bunyi, yang dikaji dan diartikan untuk mengacu pada tindakan tertentu, dan yang bisa dipergunakan untuk mengungkapkan arti itu, meski di sekitarnya terdapat orang yang menangis ataukah tidak. Denotasi sebagai makna harfiah yang sifatnya alami, namun pada semiology Roland Barthes, denotasi sebagai sistem signifikasi tingkat satu, sedangkan konotasi selaku tingkat dua. Barthes berusaha mengesampingkan dan menolak keharfiahan denotasi, dikarenakan dia beranggapan yang ada hanya sebuah konotasi.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi jadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir, ketiganya dapat dijelaskan sebagai berikut:

²¹Nawiroh Vera, *Simiotika dalam Riset Komunikasi*, (Cet. 1; Bogor: Ghalia Inodensia, 2014), hlm. 26.



Bagian awal meliputi: halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti meliputi lima bab, antara lain:

BAB I: Pendahuluan mencakup: 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian, 6) Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori tentang 1) Deskripsi Teori, 2) Penelitian yang relevan, 3) Kerangka Berfikir.

BAB III: Hasil Penelitian meliputi: Film Kartun Syamil dan Dodo episode Akhlak Mulia yang terdiri atas profil PT produksi, Gambaran umum Film Kartun Syamil dan Dodo, Karakter Pemeran film Syamil dan Dodo dan Sinopsis dari film kartun Syamil dan Dododan nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Syamil dan Dodo episode Akhlak Mulia.

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian terhadap Kandungan Isi film kartun Syamil dan Dodo episode Akhlak Mulia, Analisis Nilai Pendidikan Akhlak didalam film kartun Syamil dan Dodo episode Akhlak Mulia.

BAB V: Penutup meliputi: Simpulan serta Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menguraikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Syamil dan Dodo episode akhlak mulia pada bab terdahulu, maka dapat di simpulkan.

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun Syamil dan Dodo yang *Pertama* yaitu akhlak terhadap Allah meliputi mentauhidkan Allah, serta nilai keikhlasan. *Kedua*, Akhlak terhadap diri sendiri meliputi nilai kesabaran, nilai kejujuran, rasa tanggung jawab. *Ketiga*, Akhlak terhadap sesama manusia meliputi nilai kasih sayang kepada orang lain, nilai setia kawan. *Keempat*, Akhlak terhadap lingkungan.
2. Selain itu didalam film kartun Syamil dan Dodo Episode Akhlak Mulia memuat nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu keikhlasan, kesabaran dan kejujuran.

B. Saran- Saran

Dari simpulan diatas, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengembangkan konsep pendidikan akhlak di Indonesia.

1. Kepada peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang karya film salah satunya dengan menggunakan model Roland Barthes ini bisa dijadikan referensi sehingga dengan model ini mampu



memaknai dialog yang terkandung dalam film tersebut secara jelas.

2. Kepada pendidik dapat menggunakan karya film sebagai media pembelajaran yang baik karena selain peserta didik lebih mudah menyerap pembelajaran yang didapat dari sebuah film, peserta didik juga akan lebih memperhatikan dari visualisasi yang digambarkan oleh film tersebut.
3. Kepada Orang tua dapat memilih film ini atau yang sejenisnya sebagai hiburan yang memiliki nilai-nilai pendidikan yang islami.
4. Lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan Islam pada khususnya, harus menekankan penanaman nilai-nilai terhadap peserta didiknya. Karena dengan nilai yang ia yakini, seseorang akan bersikap positif, maka positif itu pula tindakan yang ia lakukan, tetapi sebaliknya bila negatif nilai yang ia yakini, maka negatif pula sikap dan tindakan yang akan ia realisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an Cet I*. Jakarta : Amzah.
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyyah. 1994. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam Cet III*, terjemah Bustami Abdul Ghani. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-, Awayisyah, Audah. 2007. *Keajaiban Ikhlas*, terj. Abu Barzani, cet. I. Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif.
- Alfarizi, Muhammad Zulian. 2017. *AKHLAK AL-QUR'AN*. Jakarta: Laksana.
- Alfarizi, Muhammad Zulian. 2017. *Mendidik Karakter Buah Hati dengan Akhlak Nabi*. Jakarta: Amzah.
- Alma, Buchori. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Al Mishri, Syaikh Mahmud. 2018. *Ensiklopedi Akhlak Rasulullah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qarni, Aidh Abdullah. 2006. *Ikhfazu Allah Yuhfizhuk*, terj. Masrukhin, *Jangan Takut Hadapi Hidup*, cet. III. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Andayani, Dian dan Abdul Majid. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ardani, Moh. 2005. *Akhlak Tasawuf: Nilai-nilai Akhlak/Budi pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*. Jakarta: Karya Mulia.
- Ardani, Moh. 2005. *Akhlak Tasawuf*, cet. II. Jakarta: Mitra Cahaya.
- Arikunto, Suharsini. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Ma'ruf. 1996. *Etika Bermasyarakat*. Surabaya: Penerbit AL-MIFTAH.
- Astuti, Widi. 2016 "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Pada Zaman Dahulu Episode Cawi dan Harimau", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam Pekalongan IAIN Pekalongan*.





- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*,. Yogyakarta: Diva Press.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dawwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Bakri, Oemar. 1993. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Basyuni, Ahmad & M. Saefuddaulah. 1998. *Akhlak – Ijtima'iyah Cet I*. Jakarta: PT Pamarator.
- Baweis. 2007. *Analisis Isi Representasi Kekerasan Dalam Film South Park*. Surabaya: Fakultas Ilmu Komunikasi.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif Cet. 2*. Jakarta: Kencana Pranada Media.
- Depag RI. 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Farits, Abu. 2006. *Tazkiyatunnafs*, terj. Habiburrahman Saerozi, cet. II. Jakarta: Gema Insani.
- Fitri, Sistria. 2017. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Syamil dan Dodo", *Skripsi* UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Fitriana, Siti Nur. 2016. "Ukuwah Islamiyah dalam Animasi Syamil dan Dodo Episode 1-4 di TVKU," *Skripsi*, UIN Walisongo, Semarang.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*, Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halik, Abdul. 2012. *Tradisi Semiotika dalam Teori dan Penelitian Komunikasi* Cet. I. Makassar: Alauddin Press.
- Handayani, Putri Rizky. 2016. "Analisis Wacana Dakwah dalam Film Kartun Syamil dan Dodo", *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hariyanto, dan Muchlas Samani. 2011. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Harun, Salman. 2018. *TAFSIR TARBAWI Nilai-Nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.



- Hasan, M.Ali. 1983. *TUNTUNAN AKHLAK*. Jakarta: N.V Bulan Bintang.
- Hasyim, Muhammad. 2002 *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Hawwa, Sa'id. 2005. *Tazkiyatun Nafs*, terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Hendro Ari Setyono Sofan Amri & Iif Khoiru Ahmadi. 2011. *Pembelajaran Akselerasi*, cet. I. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Hidayat, Nur. 2013. *AKHLAK TASAWUF*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hifdzil Haq, Ahmad. 2015. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Ghozali", *Journal of Pesantren Education* Vol.10 No.2 .
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Idi, Abdullah dan Jalaludin. 2011. *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ilyas, Yunahar. 2007. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Penerbit LPPI UMY.
- Ita. 2014. *Syamil dan Dodo Serial Kartun Islami*. Jawa Tengah: Suara Merdeka.
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jamaluddin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jauhari, Muhammad dan Muhammad Rabbi. 2006. *Keistimewaan Akhlak Islami*, terj. Dadang Sobar Ali. Bandung: Pustaka Setia.
- Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2003. *Madarijus Salikin, Pendakian Menuju Allah: Penjabaran Konkrit: Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in*, terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Junaidi. 2010. *Bermain dan Belajar Bersama Upin & Ipin*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kasihadi, RB dan Eko Madyosusilo. 1985. *Dasar-dasar Pendidikan*. Semarang: Effhar Publishing.
- Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.



- Komarudin, Ukim dan M. Sukarjo. 2009. *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Penerjemah: Lita S: *Educating for Character*. Bandung: Nusa Media.
- Mahjudin. 2003. *Kuliah Akhlak Tasawuf*, cet. V. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Achmad. 2001. *Psikologi Qur'ani*. Jakarta: Firdaus.
- Mulyana, Rahmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabet.
- Mursafhi, Muhammad Ali. 2009. *Mendidik Anak Agar Cerdas Dan Berbakti*. Solo: Ziyad Visi Media.
- Mustafa. 2009. *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*. Surabaya: Pustaka Elba.
- Moeloeng, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nizar, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Permana, Johar, Dharma Kesuma, dan Cepi Triatna. 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Praba, Andityas. 2018. *Nasihat Al-Ghazali Kimia Kebahagiaan*. Jakarta: Mizan Millennial Creativa.
- Pradja, Juhaya S. 2019. *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.



- Poerwanti, Loeloek Endah dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Ramadhan. 2009. *Quantum Ikhlas*, terj. Alek Mahya Shofa. Solo: Abyan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Rawung, Lidya Ivana. 2013. "Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi" Manado: *Jurnal Acta Diurna Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi*, No. 1, 1.
- Ritonga, Rahman. 2005. *AKHLAK MERAKIT HUBUNGAN DENGAN SESAMA MANUSIA*. Surabaya: Amelia Surabaya.
- Sabri, M. Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Safrudin, Mohammad Mirzah. 2018. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Dan Sopo", *Skripsi Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Pekalongan*.
- Shihab, M.Quraish. 2007. *Secercah Cahaya Ilahi*. Bandung: Mizan.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi* Cet. 4. Bandung: Rosda.
- Surahmat, Winarso. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru.
- Susanti, 2015. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Dan Ipin Episode Tema Ramadhan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tam Dae Woong Jheon, "Semiotika Roland Barthes". *Official Blog Kapanpunbisa*. <http://kapanpunbisa.blogspot.co.id/2014/02semiotika-roland-barthes.html>
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.



Taufik. 2016. "Analisis Semiotika Pesan Pendidikan dalam Film "3 Idiots" Karya Sutradara Rajkumar Hirani" Samarinda: *Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*, No. 3, IV.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Trianton, Teguh. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Cet .1

Vera, Nawiroh. 2014. *Simiotika dalam Riset Komunikasi* Cet. 1. Bogor: Ghalia Inodensia.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wulansari, Agustin. 2018 "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Syamil dan Dodo Serta Relevansinya Dengan Materi Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah", *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Zainal, Veithzal Rizai. 2018. *Manajemen Akhlak Menuju Akhlak Al-Qur'an*. Surakarta: Salemba Diniyah.

Zamsiswaya. 2015. *Pendidikan Dasar Agama Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://imedia9.net/kartun-anak-muslim-syamil-dodo.html>.

<https://m.merdeka.com/peristiwa/film-kartun-syamil-dan-dodo-masuk-nominasi-kpi-award-2014.html>.

<https://pondokislami.com/film-anak-islami-dodo-dan-syamil-cara-asyik-mengajarkan-agama-pada-anak.html>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Cover depan VCD Ensiklopedia Anak Muslim 10 Akhlak Mulia



Bagian dalam VCD Ensiklopedia Anak Muslim 10 Akhlak Mulia





Lampiran 2

Percakapan Syamil dan Dodo “Ikhlas”

Terdengar bunyi bel tanda waktu pulang sekolah telah tiba, “Tttteeeeeet, tttteeeeeet, tttteeeeeet”. Anak-anak berhamburan keluar kelas. Begitupun Syamil dan Anto berjalan bersamaan keluar gerbang kemudian dibelakang terlihat Dodo menyusul.

Dodo :”Syamil tunggu...” (Teriak dodo dengan berlari mendekati Syamil dan Anto)

Kemudian mereka berjalan beriringan pulang bersama.

Syamil :” Oh iya Do, nanti sore kita mau menjenguk Andi di rumahnya kan?”

Dodo :”Iyah benar”

Anto :”Kalian tau tidak hari kan Andi ulang tahun”

Syamil dan Dodo :”Oh iyah” (mereka menjawab bersamaan)

Syamil :”Loh kok kamu tau to?”

Anto :”Iyah kemaren aku telfon ibunya Andi yang memberitahu”

Syamil :”Waaah, kalo begitu kita masing-masing harus bawa kado, Bagaimana to?”

Anto :”Boleh”

Syamil :”Kamu Do?”

Dodo :”Siiiiip, Dodo akan bawa kado yang special, Hehehehe”

Mereka bertiga berjalan bersama hingga berada di persimpangan jalan untuk berpisah ke rumah masing-masing

Syamil :”Naaah, kita berpisah disini teman-teman, nanti setelah sholat ashar jam 16.00 kita kumpul lagi disini yah”

Anto :”Okey Syamil” (Sambil melambaikan tangan kepada syamil)

Dodo :”See you, hehehehe”

Anto :”Alaaah Dodo, pake See You segala”

Syamil :”Assalamu’alaikum”

Anto dan Dodo :”Wa’alaikumsallam”

Kemudian mereka berpisah ke rumah masing-masing.

Sore harinya...



Dodo :”Bu kertas kado dimana yah?”

Ibu Dodo :”kertas kado yang mana do?”

Dodo :”Duuuh, Dimana yah, aaaahhh” (Dodo sibuk mengobrak abrik kamarnya untuk mencari kertas kado)

Dodo :”Yang warna kuning itu loh bu?”

Ibu Dodo :”Oh itu Do, ada di vas bunga yang besar”

Dodo :”Oooh disitu” (Sambil terus mencari dan memberantaki seluruh kamar)

Dodo :”Nah ini dia, ada di sini, pantas tidak ketemu dari tadi”

Ibu Dodo :”Ada nggak do?”

Dodo :”Ada bu, Alhamdulillah hehehe”

Tak lama setelah Dodo selesai membungkus kado kemudian dodo pamit dengan ibunya.

Dodo :”Bu, dodo mau menjenguk Andi yah?”

Ibu Dodo :”Menjenguk orang sakit pake bawa kado segala sih do?”

Dodo :”Iyah bu, karna hari ini Andi ulang tahun”

Ibu Dodo :”Oooh begitu, baiklah, hati-hati di jalan yah do”

Dodo :”Baik bu” (sambil mencium tangan ibu kemudian pergi)

Setelah dodo pergi, ibu Dodo baru sadar bahwa kamar Dodo sangat berantakan akibat mencari kertas kado, barang barang berserakan dimana-mana.

Ibu Dodo :”Masyaallah Dodo apa-apan sih kamu kenapa jadi berantakan begini do?”

Dodo :”hehehe, maaf bun anti Dodo beresin, pokoknya rapi lagi deh, ibu tenang saja.”

Ibu dodo :”Bener yah do, pokoknya ibu taunya rapi lagi”

Dodo :”Maaf, maafkan dodo bu, nanti dodo bereskan pokoknya rapi lagi deh, ibu tenang saja.” (Dodo menjawab dan kemudian pergi)

Ibu Dodo :”Beresinnya kapan do?”

Dodo :”Nanti bu, setelah pulang dari rumah Andi tidak lama kok”

Ibu Dodo :”Hmmm Dodo dodo”

Kemudian bereka bertiga bertemu kembali di persimpangan jalan, dan berjalan beriringan menuju ke rumah Andi.



Anto: “Memangnya kado kamu isinya apa sih do? Besar sekali”

Syamil :”Iyaah do, jangan-jangan kerdusnya doing isinya kecil”

Syamil dan Anto tertawa bersamaan

Dodo :”Itu rahasia Dodo, mau tau saja kalian, lihat saja nanti, Dodo gituloh “

Tak berapa lama akhirnya mereka sampai di rumah Andi

Syamil :”Naaah itu rumah Andi”

Dodo :”Andi...”

Syamil :”Assalamu’alaikum”

Ibu Andi :”Wa’alaikumsallam, siapa di luar?”

Syamil :”Ini Syamil bu”

Dodo :”Dan saya Dodo”

Anto :”Dan saya Anto”

Ibu Andi :”Eeeh Kalian, apa kabar?”

Syamil :”Alhamdulillah kami baik bu, Andi nya ada bu?”

Ibu Andi :”Ada, ayo masuk” (Sambil mempersilahkan mereka masuk)

Ibu Andi :”Andi, ada teman-teman mu datang”

Andi : “Siapa bu? Kesini saja Andi diruang TV”

Ibu Andi :”Iyah iyah, Anak-anak Andinya ada di ruang TV”

Syamil :”Assalamu’alaikum Andi”

Andi :”Wa’alaikumsallam, eh kalian aku kira siapa, ayo kesini Syamil, Do, Anto”

Tak lama mereka berempati duduk bersamaan.

Dodo :”Gimana ndi keadaan kamu sekarang? Ah nggak seru nih nggak ada kamu di sekolah”

Andi :”Alhamdulillah do sudah mendingan Cuma masih lemes nih”

Syamil :”Kapan kamu masuk sekolah lagi ndi?”

Andi :”Inshaallah senin depan mil”

Anto :”Syukurlah kalo begitu”

Andi :”Kenapa sih do tangan kamu dilipat kebelakang begitu?”

Dodo :”Hehehehe,karna ada kejutan buat kamu ndi”

Andi :”Oh iyah, apa tuh?”

Dodo :”Ayo Anto, Syamil kalian duluan, Dodo kan jagoan jadi belakang saja”



Anto :”Aaah dasar kamu do. Kami ingat hari ini kamu ulangtahun kan?”

Andi :”Oh iyah, kalian ingat saja”

Syamil :”Selamat ulang tahun ya ndi, nih ada kado buat kamu.”

Andi :”Subhanallah Trimakasih yah Syamil”

Anto :”Ini dari Aku ndi”

Andi :”Aduh trimakasih kalian baik sekali”

Syamil :”Sekarang giliran kamu”

Dodo :”Iyah iyah, hehehe, ndi beriaplah menerima kado dari Dodo, kado terhebat untuk Andi”

Andi :”Wah besar sekali do. Hehehe Trimakasih yah do”

Dodo :”Hehehe, hebat kan, Dodo gituloh, hehehe, Ayo langsung dibuka”

Anto dan Syamil merasa terheran-heran dengan tingkah Dodo.

Andi :”Iyah iyah, kita buka sekarang”

Dodo :”Hehehehe Yes”

Syamil :”Loh kok jadi kamu yang semangat do”

Anto :”Iyah nih”

Dodo :”Kalian pasti takjub dengan kado Dodo yah”

Anto, Syamil, Dodo :”Buka buka buka buka”

Andi :”Yihuy jam beker”

Anto, Syamil, Dodo:” Horee”

Andi :”Trimakasih yah Syamil”

Andi :”Yeey Coklat, HmMMMM yum yum yum, Trimakasih yah To”

Dan tibalah saatnya untuk membuka kado dari Dodo.

Dodo :”Yang terakhir Dodo deh”

Anto :”Wah ini besar sekali, apa sih isinya do”

Dodo :”Hehehehehe”

Anto dan Syamil :”Waaaah”

Andi :”Ya ampun hebat sekali kadomu do, game boy”

Anto dan Syamil :”Wow”

Dodo :”hehehehe” (Tertawa bahagia)

Andi :”Trimakasih yah do, Syamil, anto, kalian semua memang baik”



Tidak lama kemudian, ibu Andi datang sambil membawa segelas minuman teh

Ibu Andi :”Wah ada apa Andi, kamu sudah sembuh yah”

Andi :”ini loh bu, teman-teman memberi Andi kado ulang tahun”

Ibu Andi :”Alhamdulillah trimakasih yah, nah Andi kamu harus ingat kebaikan teman-teman mu ini”

Andi :”Pasti bu”

Ibu Andi :”Yasudah ayo diminum the nya, Ibu tinggal kedapur dulu yah”

Syamil, Dodo dan Anto :”Trimakasih bu”

Namun setelah keluar dari rumah Andi, Dodo kesal dikarenakan Ibunya Andi sekedar menyuguhkan minuman

Dodo :”Nasib-nasib, sudah bawa kado bagus-bagus eh cuman dapat minum”.

Syamil :”Loh kok kamu begitu Do?”

Dodo :”Yaiyalah kado Dodo kan bagus, seharusnya dodo dapat makanan dan minuman yang bagus juga dong itu yang namanya adil”.

Anto :”Itu bukannya adil Do, kalau kamu begitu itu namanya tidak ikhlas, tidak baik Do”

Dodo :”Ah kamu To, kamu bisa ngomong begitu karena kado kamu jelek, dapat minum saja sudah bagus”.

Anto :”Eh Do jangan begitu dong kok kamu jadi menghina aku?”

Dodo :”Emang begitukan?”

Anto :”Dodo?”

Dodo :”Apa?”

Syamil :”Sudah-sudah jangan bertengkar nanti dilihat orang”

Anto :”Habis Dodo yang bikin gara-gara”

Dodo :”Kamu aja yang tubuhnya pendek jadi cepat marah begitu”

Syamil :”Kamu juga sih Do meremehkan orang”

Dodo :”Tapikan Dodo benar masak kado Dodo dibalas teh manis saja, Dodo kan lapar pulang sekolah belum sempat makan gara-gara membungkus kado itu, seharusnya Andi dan Ibunya tau dong keadaan perut Dodo”.

Ayah Syamil :”*Assalamu’alaikum*”

Syamil+Anto :”*Wa’alaikumsalam*”



Ayah Syamil : “Loh Dodo Syamil Anto? Kok kalian ada di sisni?”

Syamil : “Iya ayah kami sedang istirahat”

Ayah Syamil : “Emanya kalian dari mana?”

Anto : “Kami dari rumah Andi kami tadi menjenguknya paman”

Ayah Syamil : “Dodo kamu kenapa Do? Kok bermuram durja begitu?”

Syamil : “Biasa yah lapar”

Ayah Syamil : “Emangnya belum makan Do?”

Anto : “Dia sedang kecewa paman karena tidak disugahi makanan dirumah Andi tadi”

Dodo : “Bagaimana tidak kecewa air susu dibalas dengan air tuba”

Syamil : “Begini yah, Dodo memberikan kado yang bagus sebagai hadiah ulang tahun Andi, tapi ketika disugahi teh manis saja Dodo kecewa”

Dodo : “Bagaimana tidak kecewa paman, harusnyakan Dodo mendapatkan yang lebih dari itu sebgaimana kado Dodo yang bagus”

Anto : “Tapi itu tidak ikhlas kan paman”

Ayah Syamil : (sambil ketawa) “Oh begitu apa yang dikatakan Anto itu benar kalau Dodo memberikan sesuatu karena ingin mendapatkan imbalan, berarti Dodo tidak ikhlas”

Dodo : “Tidak ikhlas? emang ikhlas itu seperti apa paman?”

Ayah Syamil : “Ikhlas adalah melaksanakan sesuatu semata-mata karena mengharapkan ridho Allah Swt, mengharapkan balasan dari Allah Swt dan tidak dari yang lain, misalnya kita menyumbang itu dilakukan bukan karena ingin dipuji atau mendapat balasan dari orang yang kita beri, kita shalat bukan karena ingin dikatakan sebagai anak yang shaleh, kita berpuasa bukan karena kita takut pada orang tua”

Dodo : “Lalu kalo punya harapan seperti Dodo bagaimana?”

Ayah Syamil : “Maksudnya?”

Anto : “Begini paman, Dodo memberikan kado ke Andi, lalu Dodo berharap bahwa Andi akan memberikan hadiah kembali ke Dodo, setidaknya makanan yang enaklah hehehe”

Ayah Syamil : “Oh begitu, berarti harus diluruskan niatnya dong, karena itu tidak baik, dan bisa menghapuskan pahala atas amal itu”

Dodo : “Hahhh? Pahalnya dihapus?Jadi Dodo tidak dapat apa-apa?”

Syamil : “Yailah Do hehehe”

Ayah Syamil : “Dengar baik-baik ya, Allah Swt menjanjikan kepada siapa saja yang berbuat ikhlas, akan dijauhkan dari neraka, dihapuskan dosa-dosanya dan dimasukkan kedalam syurga”

Syamil : “Bagaimana Do? Jelas tidak?”

Dodo : “Oke-oke sekarang Dodo paham”

Ayah Syamil : “Nah sebagai hadiah untuk Dodo, Ayah akan traktir kalian makan bakso di sana”

Dodo : “Benar ni paman?”

Ayah Syamil : “Benar Do ini serius”

Dodo : “Kalau makan sih ayo, oke oke hehehe”





Lampiran 3

Percakapan pada Syamil dan Dodo “Sabar”

Terdengar bunyi bel tanda waktu pulang sekolah telah tiba, “Tttteeeeeet, tttteeeeeet, tttteeeeeet”. Anak-anak berhamburan keluar kelas. Begitupun Syamil.

Syamil :”Alhamdulillah, yes yes aku dapat nilai Sembilan”

Terlihat didepan pintu gerbang telah berdiri Syamil yang sedang menunggu Dodo dan Anto

Syamil :”Mana Dodo dan Anto yah? Kok lama benar sih”

Syamil melihat dodo dan Anto bersikap tidak biasa.

Syamil :”Ada apa yah dengan mereka, jangan-jangan dimarahi ibu guru”

Dodo :”Ayo Syamil kita pulang”

Syamil :”Hah kok Aneh. Heh tunggu”

Syamil :”Dodo, Anto ada apa sih kok tidak seperti biasanya?”

Anto :”Anu Syamil aku takut dimarahi sama bunda di rumah”

Syamil :”Dimarahi kenapa?”

Anto :”Ulangan ku dapat nilai empat”

Dodo :”Ah kamu cengeng To, baru dapat nilai empat saja sudah kayak begitu, biasa aja lagi”

Syamil :”Memangnya kamu dapat nilai berapa Do?”

Dodo :”Ya *Alhamdulillah* Dodo dapat nilai dua”

Syamil :”Hah? *Alhamdulillah*? Memangnya kamu tidak belajar Do?”

Dodo :”Hehehe, malam itu Dodo kecapean main PS terus ketiduran deh”

Syamil : (geleng-geleng kepala) “Dodo-dodo!”

Dodo :”Tenang Syamil ingat nggak kata pak ustadz orang sabar disayang Tuhan, Dia pasti akan memberikan pertolongan dan karunia yang besar, jadi buat Dodo tidak apa-apa sabar aja besok juga Dodo dapat nilai sepuluh. Sudah To jangan sedih aja masak kalah sama Dodo yang dapat nilai dua”

Syamil :”Loh kok begitu Do? Kayaknya kamu salah deh”

Dodo :”Ah kamu saja belum mengerti Syamil ilmu kamu belum tinggi hehehe, ayo cepat jalannya hari ini kita makan siang dirumah Dodo udah lapar ni”



(sesampainya dirumah, Dodo marah-marah kepada ibunya karena telat menghadirkan makan siang)

Dodo :”Buuu, Mana makanan nya”

Ibu Dodo :”Sebentar Do”

Dodo :”Daritadi sebentar sebentar mululu, Dodo lapar nih, perut Dodo sudah berontak”

Ibu Dodo :”Iyah iyah sebentar”

Dodo :”Perasaan udah lima kali sebentar tapi belum muncul juga makanan nya, Haaah”

Syamil :”Sabar Do”

Dodo :”Kalau perut Dodo tidak berontak begini sih bisa Syamil”

Anto :”Loh bukannya kalau kita sabar nanti makanannya tambah banyak?”

Dodo :”Maksud kamu to?”

Dodo :”Iya karena Allah sayang sama kita, maka Allah memberikan kita makanan yang banyak”

Dodo :”Ah bisa saja kamu to, siapa sih yang ngajarin?”

Anto :”Loh kan kamu yang bilang tadi Do?”

Dodo :”Memangnya Dodo bilang apa?”

Syamil :”Iya Do, kamu bilangkan dari pak ustadz”

Dodo :”Hehe, Dodo lupa, tapi kalau urusan makanan seperti ini lain urusannya Do”

Anto :”Loh kok kamu seenaknya saja do?”

Dodo :”Hehe terserah dodo dong”

Syamil :”Sudah to sabar”(tiba-tiba kak Nadia datang)

Kak Nadia :”Assalamu’alaikum”

Dodo :”Wa’alaikumsallam kak Nadia yah, masuk saja kak pintunya nggak dikunci”

Kak nadia :”Waah Kebetulan nih, belum dimulai kan makannya”

Syamil:”Belum kak ayo gabung, tuh kursinya masih kosong”

Dodo :”Buu, sudah belum”

Ibu Dodo:”Iyah sebentar akan ibu bawa kesana”



Dodo :”Huuuuuh Sudah enam kali sebentar nih, cepat dong bu tega banget sih ibu ini.” (Dodo teriak-teriak kepada ibunya agar makanan segera disiapkan dengan cepat)

Kak Nadia : “Eh Dodo jangan bicara begitu sama ibu tidak baik”

Syamil :”Iyah nih Dodo”

Dodo : “Habis lama sih”

Kak Nadia : “Sabar dong Do”

Syamil : “Nah kebetulan kak, tolong terangkan dong tentang arti sabar”

Kak Nadia : “Memangnya kenapa?”

Syamil : “Karena kami tidak yakin pada penjelasan Dodo”

Kak Nadia : “Memangnya kamu menjelaskannya bagaimana Do?”

Dodo : “Hehe maaf kak Nadia tidak ada siaran ulang”

Syamil : “Ah kamu alasan saja Do”

Kak Nadia : “Ya sudah, sekarang dengarkan ya, sabar itu adalah kemampuan menahan diri yang terbagi dalam dua macam: pertama, kesabaran yang berkaitan dengan fisik seperti ketabahan memikul beban, kesabaran seperti shalat dan puasa juga sabar itu dalam hal menahan penyakit yang parah atau luka-luka yang sangat menyakitkan. Kedua, kesabaran yang berkaitan dengan jiwa, misalnya menahan diri dari berbagai tabi‘at dan nafsu yang jelek, misalnya menahan diri untuk tidak marah-marah, tidak berbuat jahat pada orang lain, tidak berbohong dan sebagainya.”

Syamil : “Kalau nilai ulangan kita jelek lalu bersabar, apakah betul di ulangan berikutnya kita akan mendapatkan nilai yang bagus karena kesabaran kita?”

Kak nadia : “Betul, tapi dengan catatan harus belajar dengan sungguh-sungguh, kalau tidak ya jangan berharap dapat nilai bagus, sikap menerima tapi kemudian tidak berusaha apa-apa bukan sabar namanya.”

Syamil : “Nah Do? Pemahaman kamu salah, kamu tetap harus belajar, agar nilai mu jadi bagus”

Anto : “Iya do, selain itu sabar tidak boleh pilih-pilih tempat disemua keadaan kita harus bersabar, betulkan kak Nadia?”

Kak Nadia : “Iya Anto dan Syamil benar”



Dodo : “Oh begitu berartri Dodo salah dong selama ini, maaf ya teman-teman”

Ibu Dodo : “Anak-anak makanannya sudah siap”

Anak-anak : “Alhamdulillah”

Mereka kemudian makan bersama.

Dodo :”Akhirnya” (ucap dodo sambil ngelus elus perut)

Ibu Dodo :”Eeh ada Nadia juga”

Kak Nadia :”Iyah bu”

Ibu Dodo :”Makan yang banyak yaah”

Dodo, Syamil, Anto dan Kak Nadia :”Siiiiip, Wooow”

Dodo :”Nyam nyam nyam, ini dia si jali-jali, serbuuuu”

Mereka semua tertawa dengan tingkah Dodo dan kemudian mereka menyantap makanan bersama.



Lampiran 4

Percakapan pada Syamil dan Dodo “Jujur”

Di lapangan banyak anak-anak sedang bermain sepak bola, terlihatlah Dodo, Syamil, Anto sedang asyik bermain bola. Dodo menendang bola hingga hampir masuk ke gawang namun berhasil ditepis oleh Syamil. Terdengar suara ramai sorak sorak dari para pendukung di pinggir lapangan.

Dodo berhasil memasukan bola ke gawang hingga berhasil mencetak *goal*. Kemudian tak lama terdengar suara peluit tanda permainan sudah berakhir.

Syamil, Dodo dan Anto duduk beristirahat di pinggir lapangan bersama, Kemudian kak Nadia datang mendekati mereka.

Kak nadia: “Wah kamu hebat do” (Sambil menacungkan jempol)

Dodo: “Dodo gitu loh” (sambil mengangkat jempol dan berlagak sombong)

Anto: “Tapi Syamil juga hebat, berapa kali Dodo nendang tapi cuman satu yang masuk, itu juga kebetulan “ (tambah Anto dengan nada mengejek) Semua tertawa terbahak-bahak.

Anto : “Do enakya kita minum es nih” (sambil menunjuk Dodo memberi kode)

Syamil : “Iya Do betul, Kamu beliin kita dong kan kamu yang menang” (Tambah Syamil sembari menunjuk Dodo)

Dodo : “Aaah Kalian kebiasaan, Orang Dodo nggak bawa uang juga” (Sambil garuk-garuk kepala)

Semua : “Yaaaaaaaah” (dengan nada kecewa)

Dodo : “Tenang..... Kalian tidak usah khawatir, kana da booooss, hehehe “ (Dodo berkata sembari garuk-garuk kepala dan menunjuk ke arah kak Nadia)

Kak Nadia : “Hah, Huh giliran begini aja kak Nadia deh” (ucap kak Nadia dengan heran dan geleng-geleng kepala)

Dodo : “Habis kak Nadia kan orangnya baik, udah gitu cantik lagi, dan yang paling penting bawa uang kan, hihihhi “ (ucap Dodo seraya menggoda kak Nadia)

Semua : “Hihihihihhi”

Kak Nadia : “Dasar kalian, yasudah, nih uangnya (sambil menyerahkan uang 5000) beli satu-satu yah biar nggak rebutan”



Dodo : “loh memangnya cukup kak” (sambil menerima uang dari kak Nadia”

Kak Nadia : “Ya cukuplah do, uang nya kan 5000 beli es 4 semuanya 4000 jadi masih ada kembalian 1000”

Dodo :”Oh iya yah, Hihihih” (Sambil merenges)

Anto :”Sudah do cepat sudah haus nih” (ujar anto sambil menyuruh dodo pergi)

Dodo :” Okeh-okeh”

Kemudian dodo pergi berjalan kearah paman penjual es, sesampainya disana dodo memesan es 4

Dodo :”Paman, Dodo beli es 4 yah, ini uangnya” (sembari menyerahkan uang ke paman penjual es)

Tidak lama kemudian es pesanan Dodo telah selesai dibungkus

Paman penjual es :”Ini Es nya dan ini kembalian nya” (ujar paman penjual es sambil menyerahkan es nya di plastic

Dodo :”iyah”

Paman penjual es :”Terimakasih yah”

Kemudian Dodo pergi sambil menyeruput es yang dibelinya tadi.

Dodo :” (Srupuuuuut), Ah Segar... “

Ditengah jalan dodo berhenti dan melihat uang kembaliannya, tiba-tiba dodo kaget.

Dodo :”Haaah kok uangnya lebih seribu (dengan raut wajah kaget) ahah jangan jangan bonus nih, hehehehe, beli jeruk ah” (sambil berjalan kea rah paman penjual jeruk)

Di tempat peristirahatan Anto, Syamil dan Kak Nadia menunggu Dodo dengan sabar.

Anto :”Mana sih Dodo, kok lama bener”

Syamil: “Iyanyh, Dodo sering tidak beres kalo disuruh begini”

Kak Nadia :”Sabaaaarrrr”

Tak lama kemudian Dodo datang dengan membawa 4 es di kantong plastic dan 1 buah jeruk.

Dodo:”Ini teman-teman es nya, maaf yah agak lama, soalnya ramai sekali pembelinya”



Anto :”Akhirnya kamu datang juga do, kita sudah kehausan tau”

Dodo :”Maaf teman-teman, oh ya kak Nadia, ini kembaliannya.”

Kak Nadia :”Iyah”

Syamil, Anto dan kak Nadia kemudian meminum es yang dibeli Dodo barusan.

Semua :”Srruuuuuppppuuuutttt, Ahhhh Alhamdulillah”

Dodo terlihat asyik mengupas 1 buah jeruk yang tadi dibelinya.

Syamil : “Oh kamu kok beli jeruknya Cuma satu? Hayo dapat dari mana?”

Dodo : “Ya beli lah” Anto : “Kan katanya kamu tidak punya uang?”

Dodo : “Itu betul,tapi itu sebelum beli es, setelah beli es lain cerita”

Kak Nadia : “Maksud kamu bagaimana Do?”

Dodo : “Sebenarnya ini rahasia, tapi karena kak Nadia yang tanya ya sudah deh

Dodo ceritakan rahasia bagaimana Dodo mendapatkan jeruk ini. Tadi

Dodo beli es dengan uang lima ribu, lalu paman tukang es menegmbalikan

dua ribu, yang seribu Dodokembalikan ke kak Nadia, yang seribu lagi

Dodo belikan jeruk, itu dia hebatkan?”

Syamil : “Itu bukannya hebat Do”

Anto : “Kamu mengambil uangnya paman tukang es?”

Dodo : “Mengambilnya uangnya paman tukang es? Orang Dodo dikasih, itukan

bonus buat Dodo, paman tukang es itu tau kalau Dodo mencetak gol

dengan hebat”

Anto : “Dodo barerti kamu itu tidak jujur”

Dodo : “Tidak jujur bagaimana to? Kamu menuduh terus ya, Dodo tau itu karena kamu tidak dapat jeruk kan?”

Anto : “Andai dikasih pun akau tidak akan mau, kalau begitu cara mendapatkannya”

Dodo : “Loh emangnya Dodo salah? Kan Dodo dikasih”

Syamil : “Betul kamu dikasih tapi bukan sebagai bonus, itu pasti karena salah kembalian harusnya seribu jadi dua ribu”

Kak Nadia : “Lagian yang bilang itu bonus siapa Do?”

Dodo : “Eee Dodo”



Syamil : “Tukan kamu tidak jujur Do namanya, pertama kamu tidak mengembalikan uang paman tukang es, kedua kamu bilang jeruk itu dibeli dengan uang bonus”

Anto : “Ketiga kamu kepedean Do”

Kak Nadia : “Ee sudah-sudah, Syamil, Anto tidak boleh begitu, menasehati boleh tapi jangan samapi membuat orang jadi malu, dan kamu Do harus tau apa yang kamu lakukan itu salah. Syamil benar mengatakan kamu tidak jujur”

Dodo : “Emangnya jujur itu apa sih kak?”

Kak Nadia : “Syamil, Anto kalian tau?” Syami+Anto : (Geleng-geleng kepala)

Kak Nadia : “Begini ya, jujur adalah keselarasan antara ucapan dengan perbuatan, jadi kalau sesuatu diberikan sesuai dengan keadaan yang ada maka dikatakan jujur, tapi kalau tidak maka dikatakan dusta, kejujuran itu ada pada ucapan juga ada pada perbuatan. Allah mencintai orang yang berbuat jujur dan mereka akan mendapatkan pahala dan ridha dari Allah, sedangkan bagi mereka yang berdusta akan mendapatkan dosa dan murkanya.”

Dodo : “Lalu bagaimana dong, jeruknya kan sudah di dalam perut ni”

Syamil : “Kamu yang tanggung dosanya Do”

Dodo : “Yang tidak jujurkan bukan cuma Dodo, tuh Anto juga tidak jujur”

Anto : “Jangan sembarangan nuduh kamu Do, aku cuman minum es saja, kamu jangan macam-macam Do, itu fitnah namanya”

Dodo : “Bukan yang itu To”

Anto : “Lalu yang mana”

Dodo : “Yang waktu itu, kamu mengembalikan uang belanja ibu mu dua ribu, tapi yang dikasihkin Cuma seribu, ingat kan To?”

Syamil : “Loh kamu tau kok diam saja Do?”

Dodo : “Karena Dodo dibagi lima ratus”

Kak Nadia : “Dodo-dodo yasudah ne kembalikan uang tadi, sama paman tukang es”

Dodo : ”Siap boss”..

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PROBADI

Nama : Siti Khodijah
NIM : 2021116234
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang, 9 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Syekh Maulana Syamsudin Rt.002 Rw.002
Pecolotan Timur, Tanjungsari Kelurahan Sugihwaras
Kab. Pematang
Email : khodijahsiti52@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tuki (Alm)
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sri Ariyah (Alm)
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Syekh Maulana Syamsudin Rt.002 Rw.002
Pecolotan Timur, Tanjungsari Kelurahan Sugihwaras
Kab. Pematang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD Muhammadiyah Kebondalem Pematang
2. SMP Negeri 2 Pematang
3. SMA Negeri 3 Pematang
4. IAIN Pekalongan

Demikian riwayat hidup dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pematang, 27 Oktober 2020

Yang Menyatakan,



SITI KHODIJAH

NIM. 2021116234





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : SITI KHODIJAH

NIM : 2021116234

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM KARTUN
SYAMIL DAN DODO EPISODE AKHLAK MULIA

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



SITI KHODIJAH
NIM. 2021116234

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.